

RINGKASAN

RIZZA DEWI ISTIQOH. Pembuatan Pakan Organik Ikan Lele (*Clarias* sp.) Berbasis Limbah Ternak dan Diimplementasikan Untuk Mewujudkan Agroindustri Ramah Lingkungan Di Dinas Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Abdul Manan, S.Pi.,M.Si.

Pakan organik adalah pakan yang terbuat dari bahan alami tanpa ada campuran senyawa sintesis. Dalam pembuatan pakan ikan, yang perlu diperhatikan adalah kadar protein pakan ikan tersebut, sehingga perlu dilakukan perhitungan yang tepat dalam meramu pakan ikan tersebut. Setelah perhitungan jelas, bahan pakan ditimbang. Setelah ditimbang, bahan dicampur satu persatu hingga bahan homogen. Tahap awal dapat dimulai dengan protein basal kemudian disusul dengan bahan yang berprotein suplemental. Campuran yang rata membuat kandungan protein yang terbentuk juga rata. Semakin besar ikan yang di budidayakan, maka akan semakin besar pula jumlah makanan yang harus dikonsumsi oleh ikan tersebut. Selain itu, kadar protein yang diberikan untuk pembesaran ikan dewasa juga perlu diperhatikan.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, Desa Karangpuri, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 18 Januari–18 Februari 2016.

Teknik pembuatan pakan organik ikan lele di Kolam Budidaya di Desa Karangpuri Wonoayu Sidoarjo meliputi penyusunan formulasi pakan, persiapan alat dan bahan, pencampuran bahan baku, fermentasi pakan dan pemberian pakan pada ikan lele sangkuriang. Menurut hasil wawancara dengan narasumber, hambatan yang sering ditemui adalah terlalu lamanya proses pengolahan bahan pembuatan pakan sampai hasil jadinya sehingga para pembudidaya lebih menyukai pakan komersial yang tersedia di toko. Dari hasil pengamatan, hubungan pertumbuhan dengan efektifitas pakan dinyatakan dengan nilai FCR (*Feed Conversion Ratio*). Nilai FCR dari ikan lele sangkuriang yaitu 1,25 yang berarti untuk menaikkan 1 kg daging (bobot) ikan dibutuhkan 1,25 kg pakan.

SUMMARY

RIZZA DEWI ISTIQOH. Organic Feed Production of Catfish (*Clarias* sp.) Based on Livestock Waste and Implemented to Achieve Sustainable Agro-Industry at Department of Marine and Fisheries in Sidoarjo, East Java. Supervisor Abdul Manan, S.Pi., M.Si.

Organic feed is made from natural ingredients without any mixture of compound synthesis. In the manufacture of fish feed, which need to be considered is the protein content of the fish feed, so we need a precise calculation in the fish feed mix. After the calculation is clear, the feed material is weighed. Once weighed, the ingredients are mixed one at a time until mixed material. The initial stage can be started with basal protein and was followed by a supplemental protein material. The mixture makes the proteins that are formed are also mixed. The fish is cultivated the greater the amount of food that should be consumed if the fish are cultivated more and more. In addition, levels of the protein is given to adult fish rearing is also noteworthy.

The Field Work Practice carried out in the Department of Marine and Fisheries Sidoarjo, Village Karangpuri, Wonoayu sub-district, Sidoarjo regency, East Java Province. The Field Work Practice activities carried out starting on January 18 to February 18, 2016.

The technique of making organic feed catfish in Pond Culture Village Karangpuri Wonoayu Sidoarjo included drafting feed formulation, preparation of tools and materials, raw material mixing, fermentation of feed and feeding on fish catfish. According to the results of interviews with sources, obstacles often encountered is too long feed manufacturing material processing to finished result that growers prefer commercial diets available in stores. From the results, the growth of the relationship with the effectiveness of the feed are stated at the FCR (Feed Conversion Ratio). FCR value of fish catfish is 1.25, which means to raise 1 kg of meat (weight) fish requires 1.25 kg of feed.